

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, program bimbingan karir berbasis perkembangan terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Subang Tahun 2012/2013. dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Profil kompetensi karir peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Subang Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup kompeten, artinya peserta didik masih kebingungan tentang bakat, minat, cita-cita dan prestasi yang menunjang karirnya, kebingungan tentang peranan dan pengaruh lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar dalam pengembangan karirnya, kebingungan tentang ciri-ciri, jenis pekerjaan dan persyaratan memasuki dunia kerja, mengetahui kesempatan dalam memilih karir yang ada tetapi kurang dapat menganalisisnya, bimbang antara keinginan diri dengan saran orang lain dalam menetapkan karir, berdiskusi dengan orang lain dan berusaha mencari informasi karir tetapi kurang dimanfaatkan hasilnya, keyakinan dalam merencanakan karir belum terlalu ajeg, sudah berusaha untuk merancang kegiatan yang menunjang pilihan karir akan tetapi belum mampu berprioritas.
2. Rumusan program bimbingan karir berbasis perkembangan yang layak untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: (a) Rasional, (b) Deskripsi Kebutuhan, (c) Tujuan Program, (d) Sasaran Program, (e) Rencana Operasional, (f) Pengembangan Tema/Topik yang dioperasionalkan melalui Pengembangan Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (SKLBK), (g) Evaluasi dan Tindak Lanjut, dan (h) Indikator Keberhasilan.
3. Keefektifan program bimbingan karir berbasis perkembangan terbukti tepat untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas X SMK Negeri 2

Subang Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini berbanding lurus dengan peningkatan yang signifikan pada kompetensi karir peserta didik secara umum dan setiap indikatornya yang terdiri dari pemahaman diri, pengenalan lingkungan, identifikasi dunia kerja, pertimbangan peluang karir, kemandirian, keterlibatan, keyakinan dan perencanaan masa depan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk mengembangkan program bimbingan karir berbasis perkembangan ini lebih lanjut ditunjukkan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan di lapangan bahwa kompetensi karir peserta didik kelas X secara umum berkategori cukup kompeten dan program bimbingan karir berbasis perkembangan terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik. Sebagai upaya tindak lanjut program, guru bimbingan dan konseling dapat:

- a. Mengaplikasikan program bimbingan karir berbasis perkembangan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi karir, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan karir peserta didik.
- b. Menggunakan instrumen kompetensi karir peserta didik SMK yang telah terbukti reliabel (tingkatan hubungan sangat kuat) dalam mengungkap kompetensi karir peserta didik kelas X.
- c. Memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kompetensi karir dengan strategi layanan lainnya, misalnya dalam bentuk: (1) layanan informasi tentang peluang-peluang karir, jenis-jenis pekerjaan dan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada di SMKN 2 Subang, dan program-program magang, beasiswa, *part time*, kursus, dan pelatihan yang sesuai untuk peserta didik kelas X, (2) kolaborasi dengan guru-guru mata pelajaran atau keahlian untuk memperdalam karir sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, dan (3) bimbingan teman

sebayu (*peer guidance*), dengan menunjuk beberapa peserta didik untuk menjadi fasilitator bimbingan karir.

- d. Mengembangkan metode lainnya dalam bimbingan klasikal dan kelompok misalnya dengan metode *role playing* (bermain peran), *assertive training* (pelatihan ketegasan), *t-group* (kelompok pelatihan), *career day* (hari karir), *job training* (pelatihan kerja), dan *field visits* (kunjungan lapangan).
- e. Mengembangkan media yang digunakan untuk kegiatan layanan seperti artikel di majalah dinding, pamphlet, web, *facebook*, twitter, dan buku-buku untuk memperkaya pengetahuan tentang karir (pendidikan lanjutan dan pekerjaan).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan-keterbatasan penelitian baik proses maupun hasil menggugah peneliti untuk merekomendasikan hal-hal di bawah ini untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat:

- a. Mengembangkan pengungkapan profil kompetensi karir yang masih terbatas pada dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap, menjadi tiga aspek utuh kompetensi karir yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Aspek keterampilan dapat diukur melalui observasi.
- b. Mengembangkan populasi penelitian di jenjang kelas selain kelas X untuk membandingkan perbedaan tingkat kompetensi kelas X, XI atau XII. Oleh karena itu, pengungkapan kompetensi disesuaikan sesuai tingkatan kelas. Begitupula rancangan intervensinya dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada jenjang tersebut.
- c. Menerapkan program bimbingan karir berbasis perkembangan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) sesuai dengan karakteristik peserta didik itu sendiri, jika SMK difokuskan ke dunia kerja, SMA dan MA difokuskan untuk mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- d. Melaksanakan *treatment* sesuai dengan waktu ideal *treatment* menurut teori atau pendekatan penelitian yang berlaku agar peningkatan kompetensi karir peserta didik dapat lebih maksimal yaitu sekitar dua minggu sekali untuk sekali pertemuan.
- e. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan eksperimen murni yang kelompok kontrolnya diintervensi dengan model lain sebagai pembanding intervensi pada kelompok eksperimen.

